

ABSTRACT

Y. Endri Widyanto (2003). **Cynicism of Holden's Character as the Result of Lack of Positive Role Models in J.D Salinger's *the Catcher in the Rye*.** Yogyakarta: English Letters Department Sanata Dharma University.

The Catcher in the Rye was written by J.D Salinger in 1950. The novel tells about a young boy named Holden who searches his identity in the complexity of adult's world. The novel is interesting to be analyzed since it tells how Holden faces the society's bad influences. Holden is 16 years old and he is adolescence. Adolescence is the period of transition from child to be adult. The instable of emotion marked the transition makes him difficult in facing the society. There are two problem formulations to discuss in this thesis: 1) How is Holden's character described? 2) What are the influences of the society towards Holden's character?

The method of analyzing the novel is a library research. The approach that the writer employs is the psychological approach. This approach is used to examine Holden's cynicism as the result of lack of positive role models in the society. To analyze this novel the writer uses some theories. They are theory of character and characterization, theory of adolescence, theory of personality, and theory of values.

To answer the questions, firstly, the writer identifies Holden's characteristic. Secondly, the writer will examine what are the influences of the society towards Holden's character. From those answers the writer wants to reveal that Holden's cynicism is the result of the lack of positive role models in the society.

In the analysis, the writer discovers that Holden's characteristic is searching his identity. The search of identity is influenced by his instable of mind, of the losses and failure that he made, his lack of communication and his idealism. The writer also finds Holden's kindness towards other people. The lack of positive role models is recognized as the cause of his cynicism toward other people. Holden cannot find the well-performed behavior of the models as they presumable to be. He is disappointed with the models that he thinks good but tear up his feeling.

ABSTRAK

Y. Endri Widyanto (2003). **Cynicism of Holden's Character as the Result of Lack of Positive Role Models in J.D Salinger's *the Catcher in the Rye*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma

The Catcher in the rye di tulis oleh J.D Salinger pada tahun 1950. Novel ini bercerita anak muda yang bernama Holden dalam mencari jati dirinya di dunia orang dewasa dengan kompleksitasnya. Novel ini menarik untuk di analisa karena novel ini bercerita bagaimana Holden menyikapi pengaruh buruk dari lingkungan. Holden berusia 16 tahun dan dia adalah seorang anak remaja. Masa remaja adalah masa perubahan dari anak kecil menjadi anak dewasa. Emosi yang labil yang manandai masa ini membuat, dia sulit dalam menghadapi masyarakat. Ada dua masalah yang akan di diskusikan dalam thesis ini yaitu: 1) Bagaimana karakter Holden di gambarkan dalam cerita? 2) Apa pengaruh yang di timbulkan oleh lingkungan pada karakter Holden?

Metode yang digunakan dalam menganalisa novel ini adalah studi kepustakaan. Penulis menggunakan pendekatan psikologi dalam menganalisa cerita. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki karakter sinis dari Holden karena disebabkan oleh kurangnya model contoh yang baik untuk di ikuti. Dalam menganalisa novel penulis menggunakan beberapa teori. Teori-teori tersebut adalah teori tokoh dan penokohan, teori masa remaja, teori kepribadian dan teori nilai.

Untuk menjawab pertanyaan, pertama-tama, penulis mengidentifikasi karakteristik dari Holden. Yang kedua penulis akan mengamati pengaruh yang di timbulkan oleh lingkungan terhadap karakter Holden. Dari kedua jawaban tersebut penulis ingin menunjukkan bahwa sikap sinis dari Holden adalah hasil dari kurangnya model contoh dalam masyarakat. Holden tidak menemukan sikap baik yang ditunjukkan dari model yang di anggap sebelumnya..

Analisis menemukan bahwa karakter dari Holden ialah bahwa dia sedang mencari jati dirinya. Dalam pencarian jati diri di pengaruhi oleh emosinya yang tidak stabil, kehilangan dan kegagalannya, kurangnya komunikasi, dan idealismenya. Kurangnya model contoh di tengarai sebagai sebab karakter sinisnya terhadap orang lain. Holden tidak menemukan sikap baik yang ditunjukkan dari model yang di anggap sebelumnya.